

ABSTRAK

Egi Intan Pratiwi (2024), *Penyidikan Tindak Pidana Korupsi Gaji Aparatur Sipil Negara Di Dinas Pendidikan Kota Ternate (Studi Kasus Kejaksaan Negeri Ternate)* dengan komisi pembimbing **Dr.Faissal Malik,S.H.,M.Hum dan **Dr. Nam Rumkel, S.Ag.,M.H****

Penelitian ini akan membahas lebih lanjut penyidikan tindak pidana korupsi gaji ASN di Dinas Pendidikan Kota Ternate Studi oleh Kejaksaan Negeri Ternate, mencakup data mengenai langkah-langkah konkret yang diambil oleh pihak berwenang, hambatan yang dihadapi dalam proses penyidikan, dan dampaknya terhadap upaya pemberantasan korupsi di tingkat lokal.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian hukum empiris, penelitian hukum empiris adalah suatu metode yang melibatkan pengumpulan data empiris yang berbasis pada fakta-fakta nyata yang terjadi dalam kasus konkret. Dalam konteks ini, tipe penelitian hukum empiris menjadi relevan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami bagaimana penyidikan tindak pidana korupsi terkait penggelapan gaji aparatur sipil negara di Kejaksaan Negeri Ternate dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses penyidikan dalam kasus tindak pidana korupsi gaji ASN di Dinas Pendidikan Kota Ternate telah dilaksanakan namun dalam proses pemeriksaan tersebut masih terdapat satu saksi kunci yakni Sdr. Latom Bulla belum dimintai keterangan, karena belum diketahui keberadaannya dan hanya istrinya (Asnah Hasan) yang sudah dimintai keterangan, hal tersebut menjadi hambatan yang dihadapi tim penyidik selama dalam proses penyidikan. Jaksa sebagai tim penyidik telah menguraikan dnegan jelas mengenai fakta-fakta hasil penyidikan dengan disertai Analisa yuridis terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah dilanggar oleh tersangka, tim penyidik juga telah menguraikan unsur-unsur pasar yang disangkakan kepada tersangka, namun dari fakta-fakta hasil penyidikan dan Analisa yuridis tersebut tidak dilengkapi dnegan keterangan dari Sdr. Latom Bulla belum dimintai keterangan hingga proses penyidikan dinyatakan selesai dan dilimpakan kepada Penuntut Umum.

Kata Kunci: Jaksa, Penyidikan, Tindak Pidana Korupsi, Gaji Aparatur Sipil Negara

ABSTRACT

Egi Intan Pratiwi (2024), The Investigation of Corruption Crime of Civil Servants' Salaries in Kota Ternate Education Services (A Case Study at Ternate Prosecutor's Office), under the supervision of Dr. Faissal Malik, S.H., M.Hum and Dr. Nam Rumkel, S.Ag., M.H

This study discusses further the investigation of the salary's corruption practices surrounding the civil servants of Kota Ternate Education Services, with a focus on the inquiry conducted by the Ternate Prosecutor's Office. It encompasses insights into the steps taken by authorities, challenges encountered during the investigation, and their implications on anti-corruption endeavors at the local level.

Employing an empirical legal research approach, this study entailed the collection of empirical data rooted in real-life occurrences within concrete cases. Such empirical legal research proved pertinent in identifying, analyzing, and comprehending the procedures involved in investigating corruption cases, particularly those concerning the misappropriation of salaries among civil servants of Ternate Prosecutor's Office.

The findings revealed that the investigative process concerning corruption in civil servants' salaries at the Ternate Education Office has progressed, albeit with a notable obstacle. Key witness Mr. Latom Bulla remained unaccounted for, hampering the investigative team's progress. While Mr. Bulla's spouse, (Asnah Hasan), has been questioned, the absence of his testimony presents a significant challenge. The prosecutor as a team of investigators has clearly explained the facts of the investigation results accompanied by a juridical analysis of the provisions of the laws and regulations that have been violated by the suspect. The investigation and juridical analysis were not accompanied by information from Mr. Latom Bulla as he has not been questioned until the investigation process was declared complete and handed over to the Public Prosecutor.

Keywords: Prosecutor, Investigation, Corruption Crime, Civil Servants' Salaries

